

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi satu-sama lain. Ada beraneka ragam bahasa yang digunakan manusia di muka bumi ini salah satunya yaitu bahasa Inggris. Dewasa ini keterampilan berbahasa Inggris sangat diperlukan. Pudarnya garis batasan dalam berinteraksi antar negara membuat masyarakat dunia memerlukan suatu alat komunikasi yang mampu dimengerti dan dipahami oleh negara-negara dengan bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan salah satu acuan dalam menstransfer pengetahuan dan mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris siswa sebagai bekal mereka untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam perubahan dunia di kemudian hari. Dalam rangka menunjang pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa, bahasa Inggris sudah diperkenalkan kepada siswa sejak mereka berada di sekolah dasar baik sebagai mata pelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam mempelajari suatu bahasa, langkah awal yang dapat ditapaki dalam mengembangkan kemampuan berbahasa adalah dengan memperkaya perbendaharaan kata. Pembelajaran kosakata ada pada setiap pembelajaran bahasa termasuk bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa kata merupakan elemen penting dalam bahasa yang harus dikuasai. Tanpa adanya penguasaan kosa kata yang baik maka seorang individu tidak bisa berbicara, menulis, bahkan memahami apa yang dibaca maupun didengar.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siska (2006) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa menunjukkan bahwa cara mengajar guru yang sulit dimengerti siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan kosakata siswa. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian dengan judul “Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Sondakh dan Sya

(2022). Penelitian tersebut menjabarkan bahwa faktor eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran kosakata adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa perlu adanya pemilihan dan penerapan metode pembelajaran bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan esensi pembelajaran kosakata itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran bahasa yang dapat diterapkan pada pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris adalah *Total Physical Response* (TPR).

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang menggunakan pendekatan instruksi atau perintah. Sama halnya dengan metode pembelajaran lainnya, metode TPR memiliki kelemahan dan kelebihan. Maka perlu adanya pengujian keefektivitasan metode TPR terhadap keterampilan penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode TPR terhadap keterampilan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut: Apakah metode *Total Physical Response* (TPR) secara efektif dapat meningkatkan penguasaan siswa kelas V SDN 152/IX Maraga Mulya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode *Total Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 152/IX Marga Mulya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Penelitian ini akan berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR) dalam konteks penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Hasil penelitian dapat menambah literatur yang ada dan memberikan wawasan baru terkait dengan metode pembelajaran bahasa asing.

1.4.1.2 Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian masa depan yang berfokus pada pengembangan metode pembelajaran bahasa atau aspek penguasaan kosakata dalam pendidikan dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Bagi Penulis: Selain memperluas wawasan, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Pengalaman ini akan menjadi aset berharga dalam pengembangan karir akademik.

1.4.2.2 Bagi Siswa: Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan metode TPR akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan interaktif bagi siswa. Peningkatan kemampuan kosakata dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam komunikasi bahasa Inggris dan peningkatan kemampuan belajar siswa secara keseluruhan.

1.4.2.3 Bagi Guru: Hasil penelitian ini akan memberikan informasi berharga bagi guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan TPR dalam ekstrakurikuler dapat memberikan variasi pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

1.4.2.4 Bagi Orang Tua: Orang tua siswa dapat melihat dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler *English Club* terhadap penguasaan kosakata anak-anak mereka, dan mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris di luar lingkungan sekolah.

1.4.2.5 Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program ekstrakurikuler berbasis TPR di sekolah, memperkaya pendekatan pembelajaran yang ada.

1.4.2.6 Bagi Pendidikan Nasional: Temuan penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan sumbangan dalam meningkatkan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Semua manfaat ini akan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, serta memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi memberikan gambaran tentang isi dan urutan bab-bab dalam skripsi. Bagian ini akan menguraikan sistematika penulisan dan rincian urutan penulisan pada setiap bab dengan baik. Ini memberikan panduan yang jelas untuk menyusun skripsi dengan tata cara yang teratur dan sistematis. Berikut ini adalah deskripsi lebih detail tentang setiap bab dalam struktur organisasi skripsi tersebut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini memperkenalkan pembaca pada topik penelitian dan memberikan gambaran umum tentang isi skripsi. Komponen-komponen yang terdapat dalam bab ini adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab kedua ini berfokus pada landasan teoritis dan studi literatur yang mendukung penelitian. Isi dari Bab II antara lain konsep dan teori mengenai ekstrakurikuler, metode *Total Physical Response* (TPR), dan pembelajaran kosakata.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini menjelaskan tentang rancangan dan prosedur penelitian secara detail. Isinya meliputi desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini memaparkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan data. Isinya mencakup pengolahan data yaitu penyajian hasil data yang telah dianalisis dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram sesuai dengan tujuan penelitian. dan pembahasan data penelitian dan pembahasan data penelitian yaitu menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan merujuk pada teori-teori atau konsep-konsep yang telah dijelaskan di Bab II. Pada bagian ini, akan diuraikan tentang cara dan tahapan pemberian perlakuan kepada subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung. Hal ini meliputi prosedur, langkah-langkah,

frekuensi, durasi, serta konteks di mana perlakuan diberikan kepada subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana perlakuan dilaksanakan dalam konteks penelitian yang sedang berlangsung.

## **BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab kelima ini merupakan akhir dari skripsi dan berisikan kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Komponennya adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Struktur organisasi skripsi ini akan membantu Anda dalam menyusun setiap bab dengan teratur dan sistematis. Setiap bagian memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan temuan penelitian Anda kepada pembaca. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau butuh bantuan dalam penyusunan skripsi, jangan ragu untuk bertanya.